

Implementasi Sharing Edukasi dan Kompetensi Pentingnya Ham di SMA 19 Batam

**Johny Budiman¹, Suyono Saputro², Tan Wan I³, Hendra Dewantara⁴, Rahmadhanti⁵,
Jacelyn Christina Yeo⁶, Salsabilla Febriatul husna⁷**

Universitas Internasional Batam

Email : Johny.budiman@uib.edu, suyono.saputro@uib.edu, 2141233.tan@uib.edu,
2141092.hendra@uib.edu, 2141117.rahmadhanti@uib.edu, 2141182.jacelyn@uib.edu,
2141183.salsabilla@uib.edu

Abtrak.

Target dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah mengedukasi serta menyadarkan betapa pentingnya hak asasi manusia dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan media yang mudah dipahami dan menyenangkan. Ruang lingkup dari artikel ini ialah proses sharing edukasi dan kompetensi mengenai pentingnya HAM kepada pelajar yang berada di dunia pendidikan dan akan segera terjun ke lapangan pekerjaan. Metode yang digunakan dalam sharing edukasi ini yaitu dengan melakukan wawancara antara dua pihak, observasi dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis untuk mendapatkan data dan dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan keterangan atau bukti. Hasil dari perancangan luaran kegiatan dari SEPORA yang dilaksanakan berupa *power point* untuk mempermudah dalam menyampaikan materi sharing dan edukasi yang akan dilaksanakan, video edukasi yang berisikan penjelasan mengenai HAM, baik itu dari segi pengertian, fungsi, manfaat, sejarah dan upaya yang bisa dilakukan untuk menegakan HAM, *quiziz* berisikan soal-soal yang telah disusun dan dirancang oleh tim sebagai media evaluasi dari sebelumnya dan poster instagram digunakan sebagai pengingat kegiatan dan mempermudah dalam penyebaran informasi yang akan dilaksanakan. Dari kegiatan pengabdian yang telah diimplementasikan, dapat disimpulkan bahwa kesadaran terhadap HAM sangat penting khususnya di dunia pendidikan. Karena dengan memahami HAM para pelajar menjadi lebih tahu bagaimana cara menggunakan hak mereka dan lebih menghargai setiap perbedaan yang ada. Sehingga dapat meminimalisir pelanggaran HAM yang terjadi khususnya di dunia pendidikan.

Abstract.

The target in the implementation of this activity is to educate and realize how important human rights are in daily life by using media that is easy to understand and fun the scope of this article is the process of sharing education and competencies about the importance of human rights to students who are in the world of education and will soon enter the job field. The method used in this study is by conducting interviews between two parties, observation by making observations and recording systematically to obtain data and documentation aimed at obtaining information or evidence. The results of the design activities from SEPORA which are carried out in the form of power points to make it easier to deliver sharing and educational materials that will be carried out, video education which contains explanations about human rights, be it in terms of understanding, function, benefits, history and efforts that can be made to uphold human rights, *quiziz* contains questions that have been compiled and designed by the team as an evaluation medium from before and Instagram posters are used as reminders of activities and facilitate the dissemination of information to be carried out. From the service activities that have been implemented, it can be concluded that awareness of human rights is very important, especially in the world of education. Because by understanding human rights, students become more aware of how to exercise their

rights and value every difference that exists more. So that it can minimize human rights violations that occur, especially in the world of education.

Keywords : *human rights, education, student*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hak adalah unsur normative yang menempel pada diri tiap manusia yang dalam pelaksanaannya terletak pada ruang lingkup persamaan dan kebebasan yang terkait dengan individu maupun instansi. Hak ialah sesuatu yang wajib diperoleh. Permasalahan ham merupakan sesuatu yang kerap kali dibicarakan dan dibahas paling utama dalam masa reformasi ini. Ham lebih dijunjung tinggi dan diperhatikan dalam masa reformasi dari pada masa sebelum reformasi. Perlu diingat bahwa dalam hal pemenuhan hak, kita hidup tidak sendiri dan kita hidup bersosialisasi dengan orang lain. Jangan kita melakukan pelanggaran terhadap orang lain dalam usaha perolehan ataupun pemenuhan ham pada diri kita sendiri.

Prinsip-prinsip HAM belum sepenuhnya diimplementasikan dalam sistem belajar di sekolah dan menjadi paradigma baru di lembaga pendidikan. Berdasarkan data survei yang dirilis Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (2015) terungkap, 84% siswa-siswi sekolah pernah

mengalami tindakan kekerasan, 46% dari siswa laki-laki menyatakan guru dan petugas sekolah sebagai pelaku. Namun juga sebaliknya, 75% siswa-siswa mengaku pernah melakukan kekerasan. Data ini menggambarkan masih banyak digunakan kekerasan dalam proses pembelajaran di sekolah. Baik guru, petugas sekolah, maupun siswa-siswi berandil dalam pelanggaran kekerasan ini. Kesadaran ham ini perlu ditanamkan kepada masyarakat sejak dini. Karena dengan menanam ham sejak dini diharapkan masyarakat tahu menggunakannya dan tidak menyalahgunakan hak mereka. Sasaran yang akan kami tuju ialah kalangan pelajar. Para pelajar perlu diberikan edukasi mengenai kesadaran terhadap hak asasi manusia karena merekalah penerus bangsa kedepannya. Dengan sejak dini menanamkan pentingnya hak asasi manusia, diharapkan kita bisa saling menghargai sesama kita dan tidak berlaku seenaknya bahkan terhadap orang yang tidak memiliki kedudukan. karena pada hakikatnya semua orang memiliki ham.

Dengan ini, tim akan melakukan pengabdian masyarakat melalui kegiatan

sharing edukasi dan kompetensi yang berjudul “Sharing Edukasi dan Kompetensi Pentingnya Ham di SMA 19 Batam”. Sharing edukasi ini tidak hanya mengedukasi siswa SMA 19 tetapi juga menyadarkan betapa pentingnya hak asasi manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu :

1. Untuk membantu mereka mendapatkan gambaran mengenai pentingnya penegakan ham dilingkungan sekitar.
2. Untuk mempermudah mereka dalam memahami ham melalui video edukasi yang bisa kapan saja ditonton.
3. Untuk meminimalisir pelanggaran ham yang terjadi di lingkungan sekitar khususnya dilingkungan sekolah.

METODE PELAKSANAAN

2.1 Gambaran Lokasi Mitra

SMAN 19 Batam berdiri pada tahun 2014, yang merupakan salah satu Pendidikan dengan jenjang SMA yang berlokasi di Sungai Binti, kec. Sagulung, Kota Batam, Kepulauan Riau. Dalam

menjalankan kegiatannya, SMAN 19 di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Sistem pembelajaran di SMAN 19 menggunakan sistem pembelajaran double shift., yaitu dalam seminggu pembelajaran dilakukan selama 6 hari. SMAN 19 memiliki fasilitas antara lain, menyediakan listrik untuk membantu dalam proses belajar dan mengajar yang berasal dari PLN, laboratorium IPA, perpustakaan, sanitasi guru, sanitasi siswa, dan 13 ruang kelas. SMAN 19 menggunakan kurikulum 2013 dan sudah terakreditasi B, berdasarkan sertifikat 009/BAN-SM/KEPRI/SK/XII/2018.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk melaksanakan kegiatan ini yaitu, perlu dilakukan praktik pengenalan terhadap SMA 19 sebagai lokasi pelaksanaan penyuluhan. Hal ini dilakukan untuk membentuk rencana yang tepat sasaran dalam penyuluhan adapun proses pengenalan tersebut yaitu sebagai berikut:

A. Metode Observasi

Penerapan observasi dilakukan oleh beberapa anggota tim kami yang mengamati atau meninjau langsung di SMA 19. Kegiatan observasi ini

bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai SMA 19. Metode observasi ini dilakukan dengan melihat secara cermat keadaan tempat, lokasi, dan pengurus SMA 19 saat ini.

B. Metode wawancara

Metode Wawancara berbentuk tanya jawab langsung kepada narasumber secara lisan. Rekan kami telah mewawancarai bagian humas SMA 19. Dalam wawancara ini, rekan kami bertanya dan menggali informasi tentang kendala yang dihadapi oleh bagian humas SMA 19. Selain itu, rekan kami juga menanyakan pendapat yang mungkin bisa menjadi solusi untuk mengatasi kendala tersebut, serta bagaimana meningkatkan perlindungan terhadap hak asasi manusia di sekolah tersebut.

C. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi berupa pengambilan foto dan video yang berisi fasilitas yang ada di SMA 19 sebagai bukti bahwa kami telah melakukan observasi di SMA 19. Selain itu, metode dokumentasi juga bertujuan untuk memberikan gambaran kepada anggota.

2.3 Proses Perancangan Luaran

Dari data yang telah dikumpulkan, tim akan merancang beberapa hal sebagai alat penunjang dalam melakukan kegiatan. Hasil yang pertama telah tim buat adalah video edukasi untuk meningkatkan kesadaran terhadap ham di dunia pendidikan. Video ini berisikan tentang sejarah ham, pengertian, fungsi, dan jenis pelanggaran ham, serta upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan ham yang bisa dilakukan. Selain video, tim juga telah membuat soal quiz yang terdiri dari 10-15 soal pilihan berganda. Soal quiz diambil dari materi sharing edukasi yang telah dilaksanakan. Untuk video edukasi akan di upload di youtube dan untuk quiz itu akan dilaksanakan menggunakan aplikasi quiziz.

2.4 Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dalam pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

A. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahap awal dari sharing yang akan dilakukan. Sebelum melakukan kegiatan ini tim akan mengunjungi sekolah untuk meminta ijin melakukan sharing edukasi dan kompetensi yang akan dilakukan.

Tujuan melakukan kunjungan kesekolah untuk meminta ijin melakukan kegiatan dan mendokumentasikan semua yang diperlukan untuk keperluan laporan. Setelah meminta ijin, tim menginformasi kepada dosen dan diterbitkanlah surat ijin kerja sama dari UIB dan tim memberikan surat ijin tersebut kepada pihak sekolah. Selain itu, tim juga mempersiapkan video edukasi, dan soal quiz sebagai bahan untuk diberikan kepada siswa/siswi pada saat sharing edukasi dan kompetensi yang akan dilaksanakan.

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap lanjutan dari tahap persiapan dimana pada tahap ini, sharing edukasi dilakukan pada tanggal 25 Juli 2022 kepada siswa/siswi SMAN 19 secara langsung sesuai dengan jadwal yang telah diberikan oleh pihak sekolah. Sharing akan disampaikan oleh 2 anggota tim dengan menggunakan video yang telah di upload di youtube, video ini berlangsung selama 10-15 menit. Setelah sharing ini selesai, kegiatan selanjutnya adalah quiz. Quiz ini terdiri dari 10-15 soal pilihan

berganda dan berlangsung selama 20-30 menit untuk menjawab semua pertanyaan yang telah di siapkan oleh tim. Bagi siswa/siswi yang berhasil mengumpulkan banyak jawaban benar akan diberikan hadiah dalam bentuk *e-money*.

C. Penilaian dan Pelaporan

Setelah sharing edukasi dan kompetensi ini selesai dilaksanakan, Pelaporan laporan merupakan tugas akhir dari alur jalannya tugas SEPORA kwn. Laporan telah disusun sesuai dengan panduan yang disediakan dan dirancang dengan hati-hati agar dapat menghasilkan laporan yang berkualitas. Setelah laporan siap, waktunya tahap penilaian dilakukan. Penilaian dilakukan oleh dosen mata kuliah kwn dan dosen pembimbing. Penilaian yang dilakukan berdasarkan hasil laporan dan proses dari awal hingga akhir perjalanan yang telah dilakukan hingga suksesnya kegiatan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perancangan Luaran Kegiatan

Hasil dari perancangan luaran kegiatan dari SEPORA yang dilaksanakan kepada SMA 19 dijabarkan sebagai berikut:

A. Power Point

Power point ini dibuat untuk mempermudah dalam menyampaikan materi sharing dan edukasi yang akan dilakukan. Dan tentunya dengan adanya tampilan power point yang menarik akan membuat para siswa/siswi yang mengikuti sharing edukasi akan lebih memperhatikan topik yang akan disampaikan.

B. Video Edukasi

Video edukasi ini berisikan penjelasan mengenai ham, baik itu dari segi pengertian, fungsi, manfaat, sejarah dan upaya yang bisa dilakukan untuk menegakan ham. Selain itu, video ini memuat informasi yang menarik, informatif dan yang pastinya mudah dipahami.

C. Quiziz

Quiziz ini berisikan soal-soal yang telah disusun dan dirancang oleh tim sebagai media evaluasi dari sebelumnya. Quiziz ini nantinya akan berisi 10-15 soal pilihan ganda seputar materi yang telah disampaikan pada video edukasi yang ditampilkan.

D. Poster Instagram

Poster Instagram ini digunakan sebagai pengingat kegiatan dan

mempermudah dalam penyebaran informasi yang akan dilakukan. Karena didalam poster ini terdapat tanggal, waktu, dan dimana sosialisasi akan dilaksanakan.

3.2 Proses Implementasi Luaran

Hasil dari implementasi luaran kegiatan SEPORA yang dilaksanakan pada SMA 19 dijabarkan sebagai berikut

A. Power point

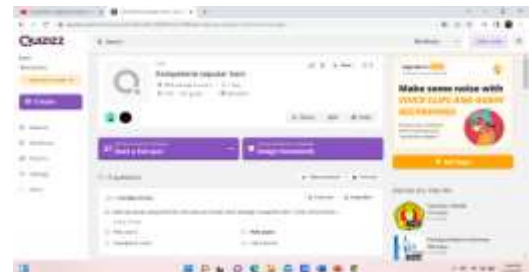


B. Video Edukasi



Gambar 1. Video edukasi

C. Quiziz



Gambar 2. Quiziz

D. Poster Instagram



Gambar 3. Poster Instagram

3.3 Kondisi Setelah Implementasi

Implementasi kegiatan dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 secara *offline* di SMA 19 yang diikuti oleh siswa/siswi kelas 12 IPA sebanyak 37 orang selama kurang lebih 1 jam 30 menit. Berikut rincian kegiatan yang dilaksanakan :

A. Pengenalan Anggota Pelaksanaan Kegiatan

Pada bagian ini tim memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan dari sharing edukasi yang akan dilakukan.



Gambar 4. Pengenalan anggota pelaksanaan

B. Materi Sharing dan Edukasi

Pada bagian ini terdapat dua orang dari tim yang akan menjelaskan materi sharing edukasi melalui video yang telah dirancang sesuai dengan topik yang akan dibawa yaitu mengenai ham.



Gambar 5. Materi sharing dan edukasi

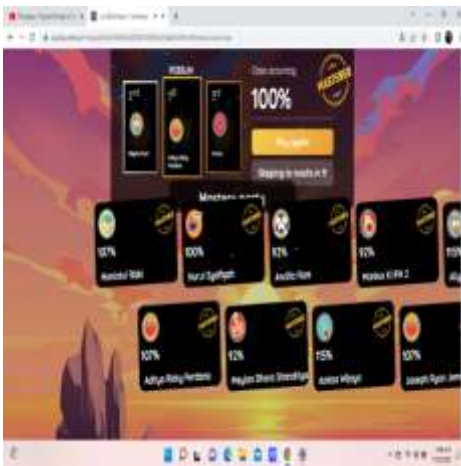
C. Kompetensi Berupa Quiziz

Pada bagian ini para siswa/siswi akan menjawab pertanyaan yang telah disusun oleh kelompok selama 15 menit dengan 15 soal pilihan berganda pada website *quiziz*. Dan bagi 3 orang siswa/siswi yang paling cepat dan menjawab pertanyaan dengan tepat akan mendapat hadiah berupa e-money.



Gambar 6. Kompetensi berupa Quiziz

Berikut tiga pemenang quiziz :



Gambar 7. Pemenang Quiziz

D. Penutup

Pada bagian ini terdapat sesi foto bersama serta memberikan konsumsi kepada peserta yang mengikuti sharing dan edukasi mengenai ham.



Gambar 8. Sesi foto bersama

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian yang telah diimplementasikan, dapat disimpulkan bahwa kesadaran terhadap ham sangat penting khususnya di dunia Pendidikan. Karena dengan memahami ham para pelajar menjadi lebih tahu bagaimana cara menggunakan hak mereka dan lebih menghargai setiap perbedaan yang ada. Sehingga dapat meminimalisir pelanggaran ham yang terjadi khususnya di dunia pendidikan.

Dalam pengerjaan project ini, tim pengabdian menerima banyak masukan dari dosen pengampu mata kuliah kewarganegaraan dan dosen pembimbing. Dengan diimplementasikan secara *offline* hal ini sangat membantu tim pengabdian untuk secara langsung memberikan sharing edukasi dan kompetensi mengenai ham dan berinteraksi secara langsung dengan siswa/siswi SMA 19 serta membangun hubungan yang baik dengan pihak sekolah.

Untuk kedepannya tim pengabdian berharap dan mengimplementasi project ini lebih maksimal lagi. Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu tim, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan pengabdian ini, yaitu kepada:

1. Dr, Johny Budiman, S.E., S.H., M.M, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing Satu
2. Dr. Suyono Saputra, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing Dua
3. SMA Negeri 19, selaku Mitra Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
4. Tan Wan I, Hendra Dewantara, Rahmadhanti, Jacelyn Christina Yeo, Salsabilla Febriatul Husna, selaku Anggota Tim Pengabdian

Dengan adanya bimbingan dari dosen pembimbing, ketersediaan pihak SMA 19 dan partisipasi anggota tim pengabdian. Tim dapat menyelesaikan artikel dengan judul “Implementasi Sharing Edukasi Dan Kompetensi Pentingnya Ham Di Sma 19 Batam” dengan tepat waktu.

Rezkia, S. M. (2020a). “Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai.”

Rezkia, S. M. (2020b). “Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami.”

Syafnidawaty. (2020). “Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat.”

Triwahyuningsih, S. (2018). "Perlindungan dan Penegakan Hak Asasi Manusia (HAM) di Indonesia."

DAFTAR PUSTAKA

Gautama, W. A. (2017). “Kegiatan mereduksi data yaitu data mentah yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi diklasifikasikan.”